

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur/*layer* merupakan komoditas jenis ayam penghasil telur yang kini marak sekali di Indonesia. Telur sendiri kandungan nutrisinya sebagai penunjang protein hewani yang bergizi tinggi dan umum dikonsumsi oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan industri pangan. Meningkatnya populasi dan banyaknya permintaan telur, beternak ayam petelur merupakan suatu prospek yang menjanjikan, karena seiring meningkatkan mutu produksi akan mencukupi kebutuhan pasar yang masih kurang. Seiring banyaknya telur yang dibutuhkan untuk dikonsumsi maupun di distribusikan, sehingga meningkatkan populasi ternak ayam petelur dari tahun ke tahun. Di Provinsi Jawa Timur memegang gelar produksi telur ayam dan populasi tertinggi di Indonesia, banyak para peternak ayam petelur terutama di Kabupaten Blitar sebagai pusat acuan harga pasar untuk daerah Jawa Timur dengan melalui aplikasi berbayar. Pada tahun 2018 dengan rata-rata harga telur yang didapat Rp 14.550,- dan pada tahun 2019 harga telur meningkat dengan rata-rata 15.470,-.

Dengan peningkatan tersebut, ada hal penting yang mendukung untuk peningkatan tersebut. Salah satunya adalah manajemen perkandangan. Perkandangan merupakan pondasi sebagai awal mula akan membuat bisnis peternakan. Manajemen perkandangan juga mengetahui arah mata angin, letak strategis yang berdekatan dengan sumber air, dekat dengan jangkauan listrik, dapat dilalui jalan yang cukup, dan jauh dari lingkup masyarakat. Mengingat betapa pentingnya perkandangan bagi usaha ternak, dengan dibangunnya perkandangan secara umum dapat memantau ternak, ternak tidak berkeliaran, mudah dalam perawatan, dan terlindungi dari cuaca dan bahaya yang tidak diinginkan.

Dalam manajemen perkandangan ayam layer fase produksi, terdapat banyak sekali tipe kandang yang digunakan untuk membuat kandang tersebut, dan masing-masing pandangan para peternak memiliki kebaikan tersendiri. Secara tidak langsung ada sisi kualitas dan kuantitas produksi ayam petelur yang dihasilkan. Kandang yang fungsional bagi para peternak akan menambah pendapatan bagi para pemiliknya.

Rata-rata para peternak pada saat fase produksi ayam layer akan menggunakan system kandang baterai. Kandang batrei juga memiliki beberapa jenis yang digunakan oleh peternak, dan memiliki pandangan sisi positif bagi peternak masing-masing. Kandang batrei sendiri ada 2 macam, yaitu kandang batrei tunggal dan kandang batrei koloni, untuk kandang batrei tunggal, 1 kotak batrei berisi 6-12 dengan ayam diisi secara terpisah. Sedangkan kandang batrei model koloni, adalah dengan ukuran tertentu ayam, 1 kandang ayam dimasukkan ayam 4-6 ekor menjadi satu kotak. Setiap model kandang batrei juga ada 3 bentuk, yaitu type V, type AA, dan type W. kandang type V biasanya diisi 4 sampai 6 jalur/kandang. Untuk type AA berisi 8 lajur kandang dan untuk type W berisi 8 lajur kandang. Kandang batrei merupakan prioritas utama dalam pemilihan kandang ayam petelur pada fase produksi. Hal ini disebabkan karena kandang batrei menjadi nilai lebih bagi para peternak ayam petelur.

Ukuran kandang batrei pada umumnya disesuaikan dengan jumlah ayam yang dipelihara. Lebar kandang sebaiknya tidak melebihi 10 meter dan jarak antar kandang minimal satu kali lebar kandang. Tinggi kandang pada bagian tengah minimum 3 meter dan pada bagian tepi 2 meter. Bahan yang digunakan untuk kandang batrei menggunakan bambu dan kawat. Masing-masing bahan yang digunakan memiliki ketahanan dan keawetan yang dimiliki. Bahan kawat ada yang menggunakan kawat besi dan kawat dari alumunium.

Dalam teori yang didapat dari bangku kuliah dan referensi dari internet, juga diberlakukannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Diadakannya kegiatan PKL untuk mengetahui kondisi sebenarnya bagaimana manajemen perkandangan yang terjadi di peternakan UD. Mahakarya Farm menerapkan manajemen perkandangan ayam petelur yang terjadi sesuai teori yang didapat. UD. Mahakarya Farm terletak di Jalan Pahlawan Abdul Mukti 30, Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. UD. Mahakarya Farm merupakan usaha ternak dibidang ayam petelur dengan model kandang *open house*. Dengan adanya kegiatan PKL dan pemilihan tempat di UD. Mahakarya Farm didasari oleh kebutuhan mahasiswa untuk mengetahui dasar teori yang didapat pada bangku kuliah sesuai dengan lapangan dan menambah ilmu serta wawasan berkompetensi tinggi saat berada dan bekerja di lapangan, serta melatih kemampuan mahasiswa terkait pengetahuan yang didapat apakah bisa mengaplikasikan di dunia kerja seusiai wisuda.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan dari PKL**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) menjadi syarat wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dengan tujuan yang dicapai dalam Praktik Kerja Lapang di UD. Mahakarya Farm, Banyuwangi, Jawa Timur, antara lain:

1. Mengetahui dan memahami serangkaian hal yang digunakan dalam manajemen perkandangan ayam petelur pada fase produksi secara langsung dengan cara mengamati kandang yang digunakan.
2. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan wawasan tentang dunia perunggasan ayam petelur khususnya tentang manajemen perkandangan ayam petelur.
3. Membandingkan dan menganalisis teori dengan fakta di lapangan dalam hal manajemen kandang yang digunakan di UD. Mahakarya Farm.
4. Mengetahui kendala dan masalah yang dihadapi dalam kandang ayam petelur fase produksi dan mencari solusi alternatif atas permasalahan di UD. Mahakarya Farm.

### **1.2.2 Manfaat dari PKL**

Manfaat yang didapat dari Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan:

1. Menambah pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan wawasan sehingga mampu menganalisis secara langsung yang terjadi di UD. Mahakarya Farm.
2. Memperoleh pengalaman kerja, membuka wawasan, serta daya pikir tentang dunia perunggasan dan dunia kerja peternakan.
3. Mendapatkan informasi langsung mengenai manajemen perkandangan ayam petelur fase produksi yang baik dan benar.

4. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapatkan dan dipelajari dengan kondisi lapangan yang ada.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm beralamat di Jalan Abdul Mukti 30 Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Sedangkan untuk kandang kedua beralamat Dusun Yosowinangun, Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang berlangsung mulai pada tanggal 1 September sampai 31 Desember 2021, dengan kerja aktif untuk mahasiswa PKL pada hari Senin hingga Sabtu, dan untuk hari Minggu libur. Kegiatan PKL berlangsung pada pukul 06.00 – 16.00 WIB dan untuk hari Sabtu dimulai pukul 06.00 – 12.00 WIB.

Tabel. 1.1 Jadwal hari kerja di UD Mahakarya Farm

Hari	Waktu
Senin – Jum'at	06:00 – 16:00
Sabtu	06:00 – 12:00
Istirahat 1	08:00 – 08:30
Istirahat 2	12:00 – 13:00
Istirahat 2 Jum'at	11:00 – 13:00

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang mengikuti seluruh alur kerja di UD. Mahakarya Farm, yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

### a. Observasi

Merupakan serangkaian kegiatan pengamatan langsung dan dilakukan tindakan dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Data yang diperoleh meliputi manajemen pemeliharaan, manajemen pemasaran, dan manajemen biosecurity dan sanitasi.

### b. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan berdiskusi, menanyakan sesuatu kepada narasumber mengenai hal yang berkaitan dengan pengamatan yang terjadi di lapangan. Diskusi tersebut dilakukan bersama manajer, dan staff kepala bagian dan karyawan. Metode ini dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang mungkin tidak dimengerti selama dilakukan observasi di lapangan.

### c. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau memfoto dan video pada seluruh kegiatan yang dilakukan di lapangan. Tujuan dilakukan dokumentasi untuk sebagai bukti dan lampiran yang di *input* untuk pembuatan Laporan PKL.

### d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mencari informasi dan data penguat dari media tertulis baik cetak maupun elektronik. Dengan tujuan sebagai data pendukung untuk mengetahui kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan di lapangan.